

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data, apabila dilakukan analisis kembali berdasarkan Analisis Kebijakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan prasarana jalan setiap Kabupaten di Provinsi Jambi pada tahun 2019 memiliki skor rata-rata sebesar 3,92 yang tergolong kurang baik, sama halnya dengan beban lalu lintas dengan skor rata-rata sebesar 3,05. Sedangkan pelayanan prasarana jalan memiliki skor sebesar 8,11 yang sudah melebihi dari kriteria baik. Maka pembangunan jalan di Provinsi Jambi masih bisa dikatakan belum merata secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan tingkat kebutuhan wilayah, dan kendaraan. Sedangkan perawatan jalan di Provinsi Jambi sudah cukup baik, dikarenakan skor kinerja jaringan jalan sebagian besar Kabupaten sudah cukup baik dengan rata-rata 7,15.
2. Pada tahun 2019 Indeks Prasarana Jalan (IPJ) Tanjung Jabung Timur (6,39) dan Tebo (6,07) sudah melebihi ambang batas cukup secara psikologis (6,00). Untuk Kota Jambi (5,83), dan Sarolangun (5,79) sudah melebihi rata-rata Nasional, namun masih dibawah ambang batas cukup secara psikologis. Sedangkan tujuh kabupaten lainnya itu masih dibawah rata-rata nasional dan minimum syarat fisik.
3. Kabupaten Tebo dan Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 merupakan kabupaten dengan IPJ tertinggi yang hanya membutuhkan pembangunan secara optimal saja dan termasuk Prioritas 3. Sarolangun, Sungai Penuh, Kota Jambi, Bungo, Muaro Jambi, dan Merangin dengan IPJ rata-rata 5,45 termasuk Prioritas 2 (Membutuhkan lebih banyak tambahan pembangunan jalan yang lebih Ekstensif lagi). Sedangkan yang termasuk Prioritas 1 adalah Kabupaten Batanghari, Tanjung Jabung Barat, dan Kerinci (membutuhkan Pembangunan dan Perawatan jalan yang lebih Ekstensif lagi).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya perhatian yang besar dari pemerintah sebagai pihak yang berwenang dalam memperhatikan kinerja jaringan jalan. Mengingat jalan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan perekonomian penduduk.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penilaian kuantitas dan kualitas hasil pembangunan dibidang prasarana jalan, sehingga dapat dirumuskan berbagai upaya peningkatan efesiensi dan efektivitas jaringan jalan.
3. Penelitian yang lebih lanjut diperlukan untuk membangun model yang lebih terarah untuk menjelaskan Indeks Prasarana Jalan (IPJ).